Abstract

The corn-based Agropolitan Program in Gorontalo Province aims to increase agricultural productivity, farmer welfare, and corn competitiveness. This study examines the progress of program implementation and its impact on production, quality, volume, and export competitiveness. A quantitative approach was used with a SWOT analysis and theRevealed Comparative Advantage(RCA). Data comes from the Central Statistics Agency (BPS), related agencies, and limited observations and interviews. The results indicate that the Agropolitan program contributed positively to increasing harvested area and corn production, especially in the 2020–2024 period. However, export performance remains fluctuating, with unstable RCA values. This is influenced by limited logistics infrastructure, weak farmer institutions, dependence on middlemen, and suboptimal value chain integration. It is concluded that the program's success requires institutional strengthening, distribution efficiency, and sustainable and integrated export policies.

Keywords:*Agropolitan, competitiveness, export, Gorontalo, corn, RCA.*

Dipindai dengan CamScanner
Dipindai dengan CamScanner

Abstrak

Program Agropolitan berbasis komoditas jagung di Provinsi Gorontalo bertujuan meningkatkan produktivitas pertanian, kesejahteraan petani, dan daya saing jagung. Penelitian ini mengkaji progres pelaksanaan program serta pengaruhnya terhadap produksi, kualitas, volume, dan daya saing ekspor. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis SWOT dan metode *Revealed Comparative Advantage* (RCA). Data berasal dari Badan Pusat Statistik, instansi terkait, serta observasi dan wawancara terbatas. Hasil menunjukkan bahwa program Agropolitan berkontribusi positif terhadap peningkatan luas panen dan produksi jagung, terutama periode 2020–2024. Namun, kinerja ekspor masih fluktuatif dengan nilai RCA yang tidak stabil. Hal ini dipengaruhi keterbatasan infrastruktur logistik, lemahnya kelembagaan petani, ketergantungan pada tengkulak, dan belum optimalnya integrasi rantai nilai. Disimpulkan bahwa keberhasilan program memerlukan penguatan kelembagaan, efisiensi distribusi, serta kebijakan ekspor yang berkelanjutan dan terintegrasi.

Kata kunci: Agropolitan, daya saing, ekspor, Gorontalo, jagung, RCA.